

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ekosistem pendidikan, perpustakaan bukan sekadar ruang penyimpanan buku, melainkan sumber pengetahuan dan layanan informasi utama yang menunjang kegiatan pembelajaran formal, perpustakaan juga menjadi akar layanan informasi yang ditujukan kepada pemustaka di kalangan kaum intelektual, serta perpustakaan merupakan sumber pengetahuan dan layanan informasi yang diberikan kepada para siswa di lingkungan sekolah, karena pemenuhan informasi ini merupakan sebuah kebutuhan baku, sudah selayaknya perpustakaan sebagai lembaga layanan informasi menerapkan sistem penyajian yang sesuai dengan standar nasional yang berlaku.

Perpustakaan merupakan bagian sarana pembelajaran yang krusial untuk para peserta didik dan tenaga kependidikan mendapatkan kesempatan memperdalam dan memperluas wawasan melalui membaca dan mempelajari bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan. Perpustakaan sekolah tidak semata-mata memiliki peran guna menghimpun koleksi pengetahuan yang terkandung dalam dokumen. Lebih dari itu, perpustakaan berupaya untuk menyalurkan pengetahuan tersebut kepada pemustaka dengan lebih berinovasi dan bervariasi. Peran perpustakaan sekolah adalah untuk menjembatani pemustaka dalam menemukan informasi yang dicari, perpustakaan sekolah diharuskan untuk mengelola perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan melalui pengamatan kemajuan teknologi informasi. Sehingga,

keadaan tersebut dapat menjadikan perpustakaan sesuai dengan mutu pendidikan yang dipersyaratkan.¹

Keberadaan perpustakaan sekolah tidak bisa dijauhkan dari lingkungan sekolah, hal ini dikarenakan perpustakaan sekolah mempunyai kedudukan penting pada unsur pendidikan. Kualitas program pendidikan sangat dipengaruhi oleh perpustakaan sekolah selaku subsistem yang esensial, selain menjadi sarana penunjang aktivitas belajar-mengajar bagi guru dan siswa demi tercapainya tujuan pendidikan, perpustakaan juga berperan aktif dalam mendukung ketercapaian target kurikulum sekolah. Oleh karena itu, standardisasi tata kelola melalui pemenuhan SNP merupakan langkah mutakhir yang tidak dapat ditawar agar perpustakaan sekolah mampu mentransformasikan layanannya sesuai dengan kebutuhan pemustaka di era digital.²

Perpustakaan sekolah pada lembaga pendidikan menengah kini dituntut untuk reorientasi peran demi membendung arus disrupsi informasi digital. Keberadaan perpustakaan tidak lagi sekadar menjadi ruang penyimpanan buku cetak yang pasif, melainkan harus bertransformasi menjadi pusat sumber belajar yang dinamis dan adaptif. Standardisasi tata kelola melalui pemenuhan regulasi terbaru menjadi prasyarat mutlak agar layanan yang disajikan tetap relevan, mampu memitigasi rendahnya daya baca mendalam (*deep reading*) siswa, serta mendukung efektivitas pencapaian target kurikulum secara menyeluruh.³

¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 1-3.

² Pamoragung, *Standardisasi dan Manajemen Perpustakaan Sekolah Abad 21* (Graha Ilmu, 2022), 45

³ Agus Rusmana, *Revitalisasi Perpustakaan Sekolah di Era Digital* (Remaja Rosdakarya, 2023), 42

Kelayakan dan keberhasilan sebuah perpustakaan sekolah pastinya tidak hanya diukur dari bagaimana perpustakaan menggunakan teknologi yang canggih, tetapi kualitas perpustakaan sekolah juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perpustakaan tersebut memenuhi standar nasional perpustakaan sekolah. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah menjadi rujukan penting dalam menjamin kemampuan perpustakaan sekolah untuk menyajikan layanan serta pemenuhan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Secara hukum, kewajiban pemenuhan standar perpustakaan diatur pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2014 sebagai implementasi atas UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Berdasarkan Bab III Pasal 11 peraturan tersebut, sebuah perpustakaan sekolah wajib memenuhi Standar Nasional Perpustakaan yang mencakup komponen koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, hingga manajemen atau pengelolaannya.⁴

Selain mengacu pada landasan hukum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014, standar nasional perpustakaan sekolah telah diperbarui dan dirincikan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah.

⁴ “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan,”

Dalam Alqur'an surah An-Nisa/4:58,

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا ۝٥٨

Dalam tafsir tahlilinya, ayat tersebut menegaskan kewajiban menyalurkan amanat kepada yang berhak. Arti amanat di sini merujuk pada segala titipan atau tanggung jawab yang harus ditunaikan dengan penuh integritas. Makna tersebut memiliki cakupan yang luas dan terbagi menjadi tiga ranah utama: ‘amanat; Allah kepada hamba-Nya, amanat sosial antarsesama manusia, serta amanat terhadap diri sendiri.⁵

Penerapan suatu standar aturan dalam organisasi merupakan bentuk penunaian amanah profesionalisme.⁶ Sebagai institusi pengelola pengetahuan, perpustakaan mengemban amanah besar untuk mencerdaskan pemustaka. Penggunaan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) menjadi parameter keadilan dan profesionalitas pengelola agar hak-hak pemustaka dalam memperoleh sarana literasi yang bermutu dapat terpenuhi secara optimal sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai lembaga penyedia informasi, perpustakaan dituntut untuk konsisten mengukur kinerjanya. Evaluasi ini bertujuan untuk menyelaraskan ketersediaan sumber daya dengan kebutuhan pemustaka, sekaligus memastikan efektivitas layanan yang diberikan kepada pemustakanya.⁷ Sehubungan dengan hal tersebut, pelaksanaan perpustakaan sekolah adalah salah satu upaya dalam menjaga kegiatan

⁵ Tim Tafsir Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020).

⁶ Mutmainnah dkk., *Konsep Profesi Perspektif Islam*, Vol 1 No. 3 2023 (t.t.), 32.

⁷ Iwin Ardyawin, “Urgensi Pengembangan Koleksi Sebagai Upaya Menyediakan Koleksi yang Berkualitas di Perpustakaan,” *Jurnal Adabiya* 20, no. 1 (2020): 86, <https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i1.6779>.

belajar mengajar. Misi edukasi sebuah instansi pendidikan dapat tercapai secara menyeluruh apabila instrumen perpustakaan mampu menyokong dinamika belajar-mengajar secara konsisten. Hal ini memerlukan koordinasi kolektif dari berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, pengelola perpustakaan, guru mata pelajaran, hingga staf operasional dalam menyelenggarakan layanan perpustakaan yang integratif.⁸

Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan termasuk sekolah yang banyak diminati oleh calon siswa baru. Keberadaan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah merupakan komponen esensial yang tidak dapat dipisahkan dari struktur kelembagaan madrasah. Unit ini berfungsi sebagai jantung informasi akademis yang menyokong ketercapaian mutu pembelajaran di lingkungan sekolah.

Pemilihan topik mengenai implementasi Standar Nasional Perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah didasarkan oleh fakta bahwa perpustakaan madrasah tersebut telah menerapkan sistem otomatisasi dan program inovasi literasi. Kendati demikian, diperlukan peninjauan secara mendalam mengenai bagaimana kesesuaian implementasi di lapangan dengan kriteria minimal standar terbaru, khususnya pada komponen pendukung.

Alasan pemilihan sekolah ini adalah sebagai perwakilan bentuk sekolah pada jenjang pendidikan tingkat menengah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berstatus negeri di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai

⁸ Nur Asyikin dan Atiq Nur Latifa Hanum, *Peran Guru dalam Optimalisasi Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SMPN 4 Sungai Raya*, 8 (2025).

Tengah, berada di Jalan Jl. H. Damanhuri, Barabai Tim., Kec. Barabai.

Observasi awal menunjukkan banyak kemajuan yang dimiliki oleh sekolah ini dibanding sekolah lainnya, lembaga ini tidak hanya menawarkan kemudahan aksesibilitas bagi peneliti, melainkan juga menyajikan keunggulan komparatif berupa rentetan prestasi akademik dan nonakademik yang menonjol. Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah mempunyai tujuan menumbuh kembangkan budaya literasi. Dalam praktiknya, perpustakaan Ziyadatul'ulum telah menunjukkan usaha responsif melalui pengadopsian sistem otomasi berbasis teknologi (*SLiMS* dan *InlisLite*) serta penggalangan program inovasi literasi mandiri untuk mendongkrak kunjungan dan sirkulasi. Salah satu program unggulan yang dijalankan adalah program WIBU (Wajib Pinjam Buku) minimal 10 buku per semester bagi siswa kelas X dan XI yang disertai pemberian penghargaan berkala. Selain itu, di tengah keterbatasan luas ruang fisik, pihak pengelola berupaya memaksimalkan kenyamanan melalui penyediaan fasilitas internet gratis, fasilitas multimedia (*Smart TV*), hingga area Pojok Baca Digital yang dilengkapi dengan 7 unit komputer.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul 'Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah'' dengan tujuan untuk mengetahui implementasi pada komponen terbaru pada Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah yang meliputi Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan; Tingkat Kegemaran Membaca; dan Indeks Pembangunan

Literasi Masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berfokus pada implementasi komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah berdasarkan Peraturan Perpustakaan RI No. 4 Tahun 2024 yang meliputi:

1. Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
2. Tingkat Kegemaran Membaca di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
3. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi komponen pendukung pada Standar Nasional Perpustakaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Inovasi dan Kreativitas di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
2. Tingkat Kegemaran Membaca di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
3. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi dan menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, terutama yang terkait dengan implementasi komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah yang didasarkan pada Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai sarana evaluasi objektif dan peta instrumen untuk memetakan kesenjangan tata kelola di lapangan, khususnya dalam menyusun strategi pengembangan komponen pendukung standar terbaru (Inovasi, TGM, dan IPLM)

b. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana memperluas wawasan mengenai dinamika penerapan regulasi Perpustakaan No. 4 Tahun 2024 di tingkat sekolah menengah, serta sebagai bahan acuan atau komparasi bagi penelitian sejenis dengan pendekatan studi kasus di masa mendatang.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah, guna menghindari kekeliruan dalam mengartikan judul tersebut, maka peneliti dalam hal ini perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah terkait dengan judul tersebut, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi ialah penerapan atau pelaksanaan, bentuk kata kerjanya adalah mengimplementasikan yang berarti menerapkan atau melaksanakan.⁹ Implementasi yang dalam konteks penelitian ini adalah implementasi standar nasional perpustakaan sekolah.

2. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah

Standar Nasional Perpustakaan merupakan standar yang berfungsi sebagai parameter minimum yang menjadi rujukan dalam mengembangkan, mengelola, serta menyelenggarakan perpustakaan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁰ Standar yang dimaksud dalam penelitian adalah standar yang mengacu pada komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan No. 4 Tahun 2024 yang meliputi:

- a. Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan;
- b. Tingkat Kegemaran Membaca; dan
- c. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

¹⁰ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah," t.t.

3. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan unsur penting dari program sekolah, berada pada lingkungan sekolah untuk membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan sepenuhnya ditata oleh sekolah yang bersangkutan.¹¹ Perpustakaan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti merujuk pada sejumlah karya ilmiah terdahulu yang memiliki keterkaitan tema. Telaah pustaka ini penting untuk memberikan gambaran kontekstual, memetakan posisi penelitian, serta mempermudah peneliti dalam melangkah ke tahap analisis selanjutnya. Adapun rujukan penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Abd Rahman tahun 2018, melalui penelitiannya yang bertajuk “Analisis Penerapan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 009:2011) di Perpustakaan Madrasah Aliyah Jauhpendang Kabupaten Wajo” berfokus pada evaluasi pemenuhan instrumen koleksi serta fasilitas sarana dan prasarana. Mengadopsi desain kualitatif deskriptif, studi tersebut mengompilasi temuan bahwa artikulasi SNP 009:2011 pada objek penelitian tersebut secara umum belum mengonformasikan diri atau belum memenuhi kriteria ideal yang dipersyaratkan oleh regulasi.¹² Perbedaan

¹¹ Dini Suhardini, “Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Tujuan Sekolah,” *EduLib* 1, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.17509/edulib.v1i1.1140>.

¹² Abd Rahman, “Analisis Penerapan Standar Nasional Perpustakaan (SnP 009:2011) Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Jauhpendang Kabupaten Wajo,” Skripsi, *Universitas Islam Negeri Alauiddin Makassar*, 2018.

dengan penelitian yang dilakukan adalah pada tujuan penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus komponen yang diteliti. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada standar koleksi serta sarana dan prasarana berdasarkan SNP 009:2011, maka penelitian ini berfokus pada implementasi komponen pendukung sesuai SNP No. 4 Tahun 2024 yang meliputi inovasi dan kreativitas, tingkat kegemaran membaca (TGM), serta indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM). Selain itu, penulis menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali fenomena ini secara lebih mendalam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayatullah tahun 2019, melalui pendekatan studi kasus kualitatif, Rahmat Hidayatullah melakukan evaluasi mengenai integrasi regulasi dalam penelitiannya yang bertajuk “Evaluasi Implementasi Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah (SNP) dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah 14 Negeri Tangerang”. Hasil investigasi tersebut mengindikasikan bahwa artikulasi Standar Nasional Perpustakaan di SMA Negeri 14 Tangerang secara umum baru terpenuhi secara parsial, di mana beberapa indikator telah diimplementasikan dengan baik, sementara sebagian komponen lainnya masih belum terealisasi.¹³ Diferensiasi fundamental dengan penelitian ini terletak pada lokus serta cakupan atau ruang lingkup kajian yang dibahas. Penelitian terdahulu membatasi pada evaluasi pengelolaan perpustakaan

¹³ Rahmat Hidayatullah, “Evaluasi Implementasi Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah (SNP) dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah 14 Negeri Tangerang,” Skripsi, *Universitas Islam Negeri Jakarta*, 2019.

secara umum, sedangkan penelitian ini secara spesifik menganalisis kesesuaian praktik perpustakaan di lapangan dengan standar komponen terbaru dalam SNP No. 4 Tahun 2024, khususnya mengenai efektivitas program inovasi 'WIBU' dalam meningkatkan kegemaran membaca siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rismadani pada tahun 2020, yang berjudul “Analisis Standar Nasional Perpustakaan Sekolah di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kabupaten Soppeng”. Temuan penelitian tersebut mengindikasikan bahwa aspek sarana serta koleksi untuk kebutuhan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan di perpustakaan tersebut belum mencapai standar maksimal Standar Nasional Perpustakaan. Meskipun demikian, prasarana gedung atau ruangnya dinilai sudah akomodatif bagi kebutuhan pemustaka, sementara komponen koleksi referensi, pengorganisasian, cacah ulang, penyiangan, dan perawatan tercatat telah selaras dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 009:2011).¹⁴ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada acuan standar dan tujuan penelitiannya. Penelitian sebelumnya menguji kelayakan sarana, prasarana, dan koleksi berdasarkan SNP 009:2011. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan Tahun 2024, yaitu bagaimana inovasi layanan dan penyediaan akses literasi digital di Perpustakaan Ziyadatul’ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah mampu memenuhi kriteria minimal standar nasional yang terbaru.

¹⁴ Rismadani, “Analisis Standar Nasional Perpustakaan Sekolah di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kabupaten Soppeng,” *Universitas Islam Negeri Alauiddin Makassar*, 2020.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian sebelumnya, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab kajian teori yang mencakup penjelasan tentang implementasi, standar nasional perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah (pengertian perpustakaan sekolah, tujuan perpustakaan sekolah, serta peran dan fungsi perpustakaan sekolah).

Bab III adalah pendekatan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup hasil penelitian serta pembahasan atau analisis.

Bab V adalah bab penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.